

ABSTRAK

RUWANTI. Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada Pokok Bahasan Himpunan di Kelas VII-E SMP Negeri 97 Jakarta.

Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran TTW pada pokok bahasan himpunan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII-E SMP Negeri 97 Jakarta.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil awal kemampuan komunikasi matematis yang dilakukan di kelas VII-E SMP Negeri 97 Jakarta, terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah, sehingga kemampuan tersebut perlu ditingkatkan. Dalam hal ini strategi pembelajaran TTW dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Strategi pembelajaran TTW terdiri dari tiga tahap, yaitu *think* (berpikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis), dimana masing-masing tahapannya dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dan tiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan refleksi. Pada setiap siklus, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi TTW. Siswa diberikan tes pada setiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Maret sampai April 2016 di kelas VII-E SMP Negeri 97 Jakarta tahun pelajaran 2015-2016. Siswa berjumlah 35 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui strategi TTW dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes kemampuan komunikasi matematis. Rata-rata nilai tes kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII-E SMP Negeri 97 Jakarta pada penelitian pendahuluan adalah 39,23. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 65,29, pada siklus II meningkat menjadi 72,29, dan pada siklus III meningkat menjadi 78,63. Kemudian jumlah siswa yang mencapai atau melebihi 70 juga mengalami peningkatan. Pada penelitian pendahuluan tidak ada siswa yang mencapai nilai 70, pada siklus I sebesar 48,6% siswa telah mencapai atau melebihi nilai 70, pada siklus II meningkat menjadi 77,1% siswa, dan pada siklus III meningkat menjadi 88,6% siswa.

Kata kunci: Komunikasi Matematis, Strategi Pembelajaran TTW, Himpunan.